

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik komite audit dan karakteristik perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2011. Karakteristik komite audit (independensi komite audit, keahlian komite audit, ukuran komite audit, dan aktivitas komite audit) dan karakteristik perusahaan (*leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas) menjadi variabel independen, sedangkan variabel dependennya yaitu manajemen laba yang diukur dengan *discretionary accruals* menggunakan *Modified Jones Model*. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah bahwa karakteristik komite audit dan karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Data penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diambil dari Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2009-2011. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 140 perusahaan. Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa keahlian keuangan komite audit dan profitabilitas perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Di lain pihak, independensi, ukuran, dan aktivitas komite audit, *leverage*, serta ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: Manajemen laba, Komite Audit, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas